

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tatanan kehidupan masyarakat yang tidak teratur merupakan akibat dari sistem perekonomian yang tidak kuat telah mengantarkan masyarakat pada krisis yang berkepanjangan. Krisis yang terjadi dalam berbagai bidang kehidupan sebenarnya bersumber dari rendahnya kualitas, kemampuan dan semangat kerja.

Secara jujur dapat di katakan bahwa bangsa ini belum mampu mandiri dan terlalu banyak mengandalkan intervensi pihak asing. Meskipun agenda reformasi terus digulirkan untuk memperbaiki sendi-sendi kekuatan dengan menetapkan prioritas tertentu, hal tersebut belum berlangsung secara *kaffah* (menyeluruh), baru pada tahap mencari siapa bersalah.¹

Kekuatan reformasi yang hakiki sebenarnya bersumber dari Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas, serta memiliki visi, transparansi, dan pandangan jauh ke depan yang tidak hanya mementingkan diri dan kelompoknya, tetapi senantiasa mengedepankan kepentingan bangsa dan agama dalam berbagai kehidupan kemasyarakatan.

¹ Mutiara Sibarani Panggabean, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Bogor : Ghalia Indonesia, 2001), 12.

Hal tersebut, sekarang banyak diabaikan, bahkan kualitas sumber daya manusia Indonesia rendah jika dibandingkan dengan Negara-negara lain, dari empat puluh tiga negara, hampir dalam berbagai bidang kehidupan. Indonesia berada pada urutan sepuluh terakhir. Untuk itu dalam proses reformasi peningkatan kualitas SDM merupakan hal yang pertama dan utama.²

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan prasyarat mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satu wahana untuk meningkatkan kualitas SDM tersebut adalah pendidikan sehingga kualitas pendidikan harus senantiasa ditingkatkan. Sebagai faktor penentu keberhasilan pembangunan pada tempatnyalah kualitas SDM ditingkatkan melalui berbagai program pendidikan yang dilaksanakan secara sistematis dan terarah berdasarkan kepentingan yang mengacu pada kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek) dan dilandasi oleh keimanan dan ketakwaan (Imtak).

Pembangunan manusia seutuhnya yang dilandasi oleh keimanan dan ketakwaan (Imtak) adalah ciri khas tujuan yang hendak dicapai pendidikan Islam. Sistem pendidikan Islam yang dinamis, termasuk madrasah adalah proses transformasi pendidikan Islam dalam upaya memenuhi tuntutan zaman. Sebagai lembaga keagamaan yang berakar pada sejarah yang sangat panjang dan tumbuh dari bawah, madrasah memiliki arti tersendiri di kalangan kaum muslim di Indonesia sehingga keberadaanya terus di perjuangkan melalui berbagai jalur. Namun demikian, sebagaimana layaknya lembaga dalam suatu komunitas yang dinamis, lembaga pendidikan ini pun

² E Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2005), 8.

tidak lepas dari perkembangan dan perubahan masyarakat di bidang politik, ekonomi, sosial dan budaya. Menjaga karakter (*Nation Character Building*) keislaman madrasah di satu pihak dan mengembangkan relevansi dan vitalitas kependidikan madrasah di lain pihak adalah dua hal yang menjadi fokus dari proses transformasi pendidikan di Indonesia.³

Transformasi pendidikan Islam memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap kemajuan suatu bangsa dan merupakan wahana dalam menerjemahkan pesan-pesan konstitusi serta sarana dalam membangun watak bangsa. Masyarakat yang cerdas akan memberi nuansa kehidupan yang cerdas pula, dan secara progresif akan membentuk kemandirian. Masyarakat bangsa yang demikian merupakan investasi besar untuk berjuang keluar dari krisis dan menghadapi dunia global.

Era reformasi yang sedang terjadi, ditandai oleh beberapa perubahan dalam berbagai bidang kehidupan politik, moneter, hankam dan kebijakan mendasar lainnya. Diantara perubahan tersebut adalah lahirnya UU NO 22 Tahun 1999 tentang Otonomi Daerah. Undang-undang tersebut membawa konsekuensi terhadap bidang-bidang kewenangan daerah sehingga lebih otonom, termasuk di bidang pendidikan.⁴

Keinginan pemerintah, yang digariskan dalam haluan Negara agar pengelolaan pendidikan diarahkan pada desentralisasi, menuntut partisipasi

³ Maksum. Madrasah, *Sejarah dan Perkembangannya* (Jakarta : Logos Wacana Ilmu, 1999), 3.

⁴ Hari Suderajat, *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah (MPMBS)* (Bandung : Cipta Cemas Grafika, 2005), 5.

masyarakat secara aktif untuk merealisasikan otonomi daerah.⁵ Karena itu pula perlu kesiapan sekolah/madrasah sebagai ujung tombak pelaksanaan operasional pendidikan, pada garis bawah. Sistem pendidikan yang dapat mengakomodasi seluruh elemen esensial diharapkan muncul dari pemerintah kabupaten dan kota sebagai penerima wewenang otonomi. Pendidikan yang selama ini dikelola secara terpusat (Sentralisasi) harus diubah untuk mengikuti irama yang sedang berkembang. Otonomi daerah sebagai kebijakan politik di tingkat makro akan memberi imbas terhadap otonomi sekolah/madrasah sebagai sub sistem pendidikan nasional.

Bertolak dari kenyataan yang dihadapi oleh pendidikan islam di Indonesia sekarang, secara yuridis formal telah memiliki kedudukan yang kuat dalam perundang-undangan negara. Dengan demikian status yuridis formalnya tidak diragukan lagi, akan tetapi dari segi kualitas yang dilahirkannya masih belum menggembirakan. Oleh karena itu, dalam upaya memberdayakan pendidikan islam termasuk madrasah sekarang ini, perlu adanya komitmen yang kuat oleh sekolah/madrasah dalam memberdayakan berbagai komponen, diantaranya pendidik, kurikulum, sarana dan fasilitas, kebijakan, manajemen dan lain sebagainya, agar pendidikan islam di Indonesia dapat melahirkan output yang mampu berkiprah di era global sekarang ini.

Berdasar dari latar belakang diatas, maka penulis hendak meneliti dan menganalisis tentang “Pengaruh Manajemen Madrasah Terhadap Peningkatan

⁵ Muhaimin, *Manajemen Pendidikan : Aplikasi Dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah* (Jakarta : Kencana, 2014), 3.

Hasil Belajar Bidang Studi Pendidikan Agama Islam/PAI di MA Al-Anwar Pacul Gowang Tahun Ajaran 2014/2015”

B. Ruang Lingkup

1. Batasan Masalah

Untuk menghindari pengembangan pembahasan sehingga menjadikan penelitian ini tidak terarah maka penulis perlu untuk membatasi pembahasan dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Penelitian ini menjadikan manajemen madrasah dan seluruh siswa kelas X, XI dan XII di MA Al-Anwar Pacul Gowang sebagai obyek penelitian.
- b. Penelitian ini hanya membahas tentang pengaruh manajemen madrasah terhadap peningkatan hasil belajar bidang studi pendidikan agama islam di MA Al-Anwar Pacul Gowang tahun ajaran 2014/2015.
- c. Penelitian ini dilakukan selama 2 bulan, yaitu mulai tanggal 1 Februari sampai dengan 31 Maret 2015.
- d. Penelitian terhadap variabel X dan Y, terdiri atas variabel X adalah manajemen madrasah dan variabel Y adalah peningkatan hasil belajar bidang studi pendidikan agama Islam.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk memberikan kata kunci dan batasan permasalahan yang jelas dalam sebuah permasalahan. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Pengaruh : daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang/benda dsb) yang berkuasa atau berkekuatan (ghaib dan lain sebagainya)⁶
- b. Manajemen : proses kerja dengan dan melalui (mendayagunakan) orang lain untuk mencapai tujuan organisasi secara efisien⁷
- c. Madrasah : sekolah umum yang berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI), atau bentuk lain yang sederajat dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Madrasah Aliyah (MA) atau yang sederajat yang berciri khas Islam⁸
- d. Terhadap : kepada
- e. Peningkatan : proses dimana orang / anak / siswa di dorong untuk memahami, mengetahui dari semua hal yang tidak faham menjadi faham, hal yang tidak tahu menjadi tahu, hal yang tidak mampu menjadi mampu dan dari berbagai hal yang belum menguasai menjadi menguasai dan lain-lain.⁹
- f. Hasil Belajar : Kegiatan penilaian dan/atau pengukuran hasil belajar untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran.¹⁰
- g. Bidang : bagian

⁶ WJS. Purwodarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta : PN Balai Pustaka, 1984), 731.

⁷ Ibrahim Bafadal, *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar* (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2012), 39.

⁸ Undang-undang RI No 20 Tahun 2003 Tentang *Sistem Pendidikan Nasional*, 15.

⁹ Hari Suderadjad, *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah (MPMBS)* (Bandung : CV. Cipta Cekas Grafika, 2005) 39.

¹⁰ Dimiyati, Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2006), 200.

- h. Studi : berasal dari bahasa inggris "*Study*" yang berarti pelajaran/mata pelajaran.¹¹
- i. Pendidikan Agama Islam : usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran materi keagamaan pada peserta didik yang meliputi Al-Qur'an dan Al-Hadits, Fiqih, Aqidah Akhlak dan Sejarah Kebudayaan Islam.¹²

C. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah dan ruang lingkup penelitian, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apa saja kegiatan manajemen Madrasah di MA Al-Anwar Pacul Gowang tahun ajaran 2014 – 2015.
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar bidang studi PAI di MA Al-Anwar Pacul Gowang tahun ajaran 2014 – 2015.
3. Adakah pengaruh manajemen Madrasah terhadap peningkatan hasil belajar bidang studi PAI di MA Al-Anwar Pacul Gowang tahun ajaran 2014 – 2015.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara atau dugaan yang masih lemah (nisbi) dan perlu di uji kebenarannya. Secara empiris, adapun hipotesis adalah sebagai berikut :

¹¹ John M. Echol, Hasan Sadly (Penerjemah), *Kamus Inggris Indonesia* (Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 1984), 565.

¹² Undang-undang RI No 20 Tahun 2003 Tentang *Sistem Pendidikan Nasional*, 5.

1. Ha : terdapat pengaruh yang positif antara manajemen madrasah terhadap peningkatan hasil belajar bidang studi pendidikan agama islam di MA Al-Anwar Pacul Gowang tahun ajaran 2014/2015.
2. Ho : tidak terdapat pengaruh yang positif antara manajemen madrasah terhadap peningkatan hasil belajar di MA Al-Anwar Pacul Gowang tahun ajaran 2014/2015.

E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai melalui penyusunan proposal skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apa saja kegiatan manajemen madrasah di di MA Al-Anwar Pacul Gowang tahun ajaran 2014 – 2015.
2. Untuk mengetahui bagaimana peningkatan hasil belajar bidang studi PAI Tahun Ajaran 2014 – 2015.
3. Untuk mengetahui adakah pengaruh manajemen madrasah terhadap peningkatan hasil belajar bidang studi PAI di MA Al-Anwar Pacul Gowang.

Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian terdiri dari :

1. Secara akademisi, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi penambahan data / referensi yang berkaitan dengan manajemen Madrasah di fakultas Agama Islam di UNIPDU.
2. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan selama duduk di bangku kuliah.

3. Secara praktis, diharapkan bagi MA Al-Anwar Pacul Gowang dapat mengetahui adakah pengaruh manajemen madrasah terhadap peningkatan hasil belajar bidang studi PAI.

F. Penelitian Terdahulu

Peneliti telah menemukan dua penelitian terdahulu ; *Pertama*, disusun oleh Irma Fahriani dengan judul “Pengaruh Manajemen Proses Belajar Mengajar Terhadap Out Put Kelulusan Siswa Di MA Unggulan Darul Ulum Tahun Ajaran 2010 – 2011”. Dalam penelitian terdahulu tersebut, salah satu kesimpulannya mengatakan bahwa manajemen proses belajar mengajar bisa menjaga integritas, tingkah laku, etika dan moralitas siswa yang sesuai dengan proses belajar mengajar, juga bisa mendorong untuk berfikir kritis siswa dan berkreasi menciptakan sesuatu yang berguna bagi dirinya.¹³ *Kedua*, penelitian disusun oleh Sukirom dengan judul “Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah DI SMA Negeri I Kali Jati Subang”. Dimana dalam salah satu kesimpulannya mengatakan bahwa “*School Based Management*” atau Manajemen Berbasis Sekolah dalam program desentralisasi pendidikan, dalam pelaksanaannya ditandai adanya otonomi luas ditingkat sekolah, partisipasi masyarakat yang tinggi serta dalam rangka kebijaksanaan pendidikan nasional.

Implementasi MBS diarahkan pada perbaikan mutu pendidikan sebagai suatu ukuran baik buruknya suatu lembaga pendidikan dalam

¹³ Irma Fahriani, *Pengaruh Manajemen Proses Belajar Mengajar Terhadap Out Put Kelulusan Siswa Di MA Unggulan Darul Ulum Tahun Ajaran 2010-2011* (Skripsi, UNIPDU Jombang, 2011), 6.

pembangunan, karena pendidikan menjadi sasaran prioritas utama dalam peningkatan mutu setiap jenjang dan jenis pendidikan.¹⁴

Perbedaan penelitian ini dan penelitian terdahulu adalah dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui bagaimanakah Pengaruh Manajemen Madrasah Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di MA Al-Anwar Pacul Gowang Tahun Ajaran 2014-2015.

Dari penelitian terdahulu tersebut, peneliti bisa katakan bahwa penelitian yang akan dilakukan ini adalah melanjutkan atau mengembangkan dari penelitian terdahulu.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk dapat memudahkan memahami apa yang dibahas dalam penelitian ini, peneliti menguraikan tiga bab sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang masalah, ruang lingkup masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II : Tentang landasan teori yang mengemukakan tentang teori-teori yang berkenaan dengan variabel.

Bab III : Metode penelitian , dalam bab ini penulis mengemukakan gambaran umum obyek penelitian dengan melihat struktur organisasi dan mekanisme kegiatan manajemen di MA Al-Anwar Pacul Gowang yang meliputi : Desain penelitian, jenis dan sumber data dan teknik analisa data.

¹⁴ Sukirom, *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Di SMA Negeri I Kali Jati Subang* (Tesis, UNIPDU Jombang, 2010), 24.

Bab IV : Penyajian dan analisis data penelitian, dalam bab ini Penulis mengemukakan tentang penyajian data penelitian dan analisis data penelitian.

Bab V : Penutup, dalam bab ini Penulis mengemukakan tentang uraian akhir penulisan skripsi yang meliputi : kesimpulan dan saran.